

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara mendalam dengan ketua Karang Taruna, anggota Karang Taruna, dan masyarakat RW 014 Kelurahan Bojongrawalumbu, dapat disimpulkan bahwa pemuda Karang Taruna memainkan peran yang cukup penting dan strategis dalam pelaksanaan program-program kemasyarakatan. Karang Taruna berperan sebagai pelaksana kegiatan sosial, fasilitator dalam pembangunan lingkungan, sekaligus sebagai agen pemberdayaan pemuda di tingkat RW. Program-program yang dilakukan, seperti kerja bakti lingkungan, peringatan hari besar nasional, santunan sosial, serta pelatihan *public speaking* dan pelatihan administrasi proposal, menunjukkan bahwa Karang Taruna tidak hanya berfungsi dalam kegiatan seremonial, tetapi juga berorientasi pada peningkatan kapasitas individu anggotanya. Dalam konteks teori Talcott Parsons, Karang Taruna RW 014 telah menjalankan keempat fungsi sistem sosial, yaitu adaptasi (menyesuaikan program dengan kebutuhan warga), pencapaian tujuan (melaksanakan kegiatan yang terarah), integrasi (menyatukan berbagai elemen masyarakat dalam kegiatan), dan pemeliharaan pola (melestarikan nilai gotong royong dan kebersamaan di lingkungan).

Berdasarkan teori pelaksanaan kebijakan dari Van Meter dan Van Horn, pelaksanaan program oleh Karang Taruna RW 014 menunjukkan bahwa implementasi kebijakan di tingkat komunitas sangat dipengaruhi oleh enam variabel utama, yaitu standar dan tujuan, sumber daya, karakteristik pelaksana,

komunikasi antar organisasi, disposisi pelaksana, serta kondisi sosial dan ekonomi.

Penelitian ini menemukan bahwa meskipun standar dan tujuan program cukup jelas, hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaannya cukup kompleks. Beberapa di antaranya adalah kurangnya keterlibatan anggota secara merata, keterbatasan dana dan fasilitas, serta lemahnya komunikasi dengan lembaga eksternal seperti kelurahan atau sponsor. Namun, semangat dan sikap para pengurus inti yang tetap aktif dan bertanggung jawab menjadi faktor penting yang mendukung kelangsungan kegiatan. Selain itu, masyarakat secara umum menilai keberadaan Karang Taruna sebagai sesuatu yang positif dan memberikan dampak nyata, meskipun masih diperlukan upaya untuk meningkatkan inklusivitas dan keterlibatan warga yang lebih luas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa peran Karang Taruna dalam pelaksanaan program di RW 014 cukup berhasil, meskipun masih membutuhkan penguatan struktur organisasi, pelatihan lanjutan, serta dukungan dari berbagai pihak untuk menjawab tantangan yang ada.

## **5.2 Rekomendasi**

Peneliti menyampaikan rekomendasi yang terlampir dalam penulisan ini dan disampaikan kepada pihak yang peneliti anggap memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini. Rekomendasi terbagi menjadi dua, yaitu rekomendasi akademik dan rekomendasi praktis.

### **5.2.1 Rekomendasi Akademik**

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti bermaksud untuk memberikan rekomendasi akademik bagi peneliti selanjutnya yakni sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan ataupun acuan utama bagi peneliti selanjutnya dan menambah kajian keilmuan khususnya pada Ilmu Administrasi Negara terkait dengan Peran Pemuda Karang Taruna Dalam Pelaksanaan Program Rukun Warga.
2. Bagi Universitas Islam '45' Bekasi semoga hasil penelitian ini dapat dikembangkan dan disempurnakan melalui penelitian-penelitian selanjutnya dan bermanfaat baik untuk mahasiswa maupun dosen yang membacanya dikemudian hari.

### **5.2.2 Rekomendasi Praktis**

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti bermaksud untuk memberikan rekomendasi praktis bagi organisasi karang taruna yakni sebagai berikut :

1. Rutin Mengadakan Pelatihan dan *Workshop* Selenggarakan pelatihan keterampilan praktis bagi anggota, seperti kewirausahaan, penggunaan teknologi digital, dan pengelolaan keuangan sederhana agar pemuda lebih mandiri dan siap menghadapi peluang usaha.
2. Aktifkan Program Kerja Bakti dan Lingkungan Hidup Jadwalkan kerja bakti rutin untuk menjaga kebersihan lingkungan dan penghijauan di wilayah RW 014 guna menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman bagi warga.
3. Perkuat Kemitraan dengan *Stakeholder* Lokal Bangun kerja sama dengan pihak kelurahan, RW, sekolah, dan LSM

setempat untuk memperluas jaringan dukungan serta mendapatkan sumber daya dan pendampingan yang dibutuhkan.

4. Tingkatkan Kegiatan Sosial yang menyentuh Warga adakan kegiatan bakti sosial seperti santunan anak yatim, penggalangan dana untuk warga kurang mampu, dan penyuluhan kesehatan yang langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.
5. Fasilitasi Olahraga dan Seni Budaya untuk Pemuda selenggarakan turnamen olahraga dan pagelaran seni secara berkala sebagai media positif untuk menyalurkan bakat, membangun solidaritas, dan mengurangi risiko kenakalan remaja.
6. Buat Sistem Dokumentasi dan Evaluasi Kegiatan buatlah catatan tertulis atau digital mengenai setiap kegiatan yang dilaksanakan untuk memudahkan evaluasi dan pelaporan, sekaligus sebagai bahan pengembangan program ke depan.
7. Manfaatkan Media Sosial untuk Informasi dan Promosi Kelola akun media sosial Karang Taruna untuk menyebarkan informasi kegiatan, mengajak partisipasi, serta membangun citra positif di mata masyarakat luas.